

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Es Krim Kulit Pisang di Desa Andir

Community Empowerment Producing Banana Skin Ice Cream in Andir Village

¹Egista Ratriningtyas, ²Hera Deva Marcita, ³Macharany Agustini Wahyudin,
⁴Nadia Bella Anggraini, ⁵Rike Anggun Artisa

^{1,2,3,4,5} Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: 1egistaratri12@gmql.com; 2heradevam@gmail.com; 3maharaniagstt@gmail.com;
4nadiabella180701@gmail.com; 4rikeanggunartisa@gmail.com

Informasi Artikel: (Diterima 15/05/2024; Revisi 25/05/2024)

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi dan inovasi pemanfaatan kulit pisang sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Kulit pisang umumnya dibuang begitu saja sehingga sampah kulit pisang yang dihasilkan semakin banyak dan menumpuk. Padahal, kulit pisang memiliki kandungan gizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Dengan memanfaatkan kembali limbah kulit pisang melalui pengolahan menjadi es krim, dapat memberikan kebaruan dan nilai tambah bagi masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pemberian materi mengenai manfaat kulit pisang dan praktik pembuatan es krim kulit pisang secara langsung bersama masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 10 Desember 2023. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi karena adanya peluang usaha bagi masyarakat, mengatasi permasalahan terkait limbah kulit pisang, dan menumbuhkan potensi desa.

ABSTRACT

This community service aims to explore the potential and innovation of using banana peels as well as an effort to empower the community. Banana peels are generally just thrown away so that the resulting banana peel waste increases and accumulates. In fact, banana peels contain nutrients that are very beneficial for the body. By reusing banana peel waste through processing it into ice cream, it can provide novelty and added value to society. This community empowerment activity is carried out by conducting outreach to the community through providing material regarding the benefits of banana peels and the practice of making banana peel ice cream directly with the community. This activity was carried out in Andir Village, Baleendah District, Bandung Regency, West Java, on December 10 2023. Through this community empowerment activity it can have an impact on economic growth because it creates business opportunities for the community, overcomes problems related to banana peel waste, and grows potential village.

Kata kunci—
pemberdayaan,
inovasi, kulit pisang

© The Author(s)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Keywords—
Empowerment,
innovation, banana
skin

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia termasuk daerah dengan iklim tropis dimana berbagai tanaman tumbuh dengan subur, salah satunya yakni pohon pisang. Pisang merupakan bahan pangan yang dapat diolah dengan berbagai cara sehingga menghasilkan suatu produk. Dengan karakteristik tumbuhan pohon pisang yang terus berbuah setiap saat memicu buah pisang menjadi salah satu buah yang banyak diolah menjadi makanan yang diperjual belikan. Pengolahan makanan semakin berkembang seiring perkembangan pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya buah pisang saja yang dapat dikonsumsi akan tetapi kulit pisang juga bisa diolah menjadi makanan. Pengusaha yang memanfaatkan buah pisang sebagai bahan olahan makanan salah satunya pengusaha yang memiliki pabrik sale pisang. Selama ini, buah pisang hanya dimanfaatkan buahnya saja dan kulit pisang dianggap tidak bermanfaat sehingga dibuang begitu saja. Kulit pisang dianggap tidak memiliki daya jual. Kulit pisang mempunyai kandungan gizi diantaranya karbohidrat, lemak, kalsium, protein, vitamin B, besi, fosfor dan vitamin C. Dengan kandungan kulit pisang yang bermanfaat bagi tubuh maka, kulit pisang dapat dijadikan sebagai bahan dasar makanan. Manfaat kulit pisang yakni pereda nyeri, gatal dan mengobati luka (Dalimartha, 2003). Terdapat beberapa manfaat lain dari kulit pisang yakni sebagai penyeimbang mood, penjernih air, bahan baku pembuatan yogurt dan keripik kulit pisang. Produksi pembuatan sale pisang yang terus meningkat memicu limbah kulit semakin meningkat juga. Terdapat potensi ide untuk memanfaatkan kulit pisang sebagai bahan olahan makanan agar berdaya jual. Hal ini bermanfaat berwujud finansial dari usaha karena mandiri secara ekonomi dan berwujud non finansial karena pembentukan mental pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan usaha (Achmad, 2015).

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia belum merata. Masih terdapat keluarga yang belum berkecukupan dalam menghidupi keperluan sehari-hari. Dengan keterbatasan ekonomi maka, orang-orang mengeluarkan usaha untuk bekerja sehingga dapat menghasilkan uang. Kondisi lapangan pekerjaan yang sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja produktif membuat angka pengangguran semakin meningkat. Hal ini memicu tindakan kriminalitas yang membuat lingkungan tidak nyaman sehingga masyarakat menjadi cemas akan keselamatan diri dan keluarga. Tenaga kerja produktif dapat bekerja ketika terdapat peluang kerja. Ketika hal tersebut tidak ada maka, masyarakat perlu memikirkan jalan lain untuk menghasilkan uang salah satunya yakni memiliki usaha sendiri.

Desa Andir terdapat 4 pabrik yang mengolah pisang menjadi sale pisang dengan kulit pisang dibuang begitu saja. Berdasarkan paparan kandungan gizi dan manfaat kulit pisang, masyarakat Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dapat mengolah kulit pisang menjadi bahan olahan makanan. Perlu inovasi dalam mengolah kulit pisang sehingga produk yang dihasilkan berbeda dengan yang beredar di pasaran. Saat ini, es krim menjadi salah satu trend di industry makanan dan konsumen es krim dari berbagai kalangan kecuali lansia. Dengan melihat peluang yang ada maka, masyarakat dapat diberdayakan untuk membuat olahan es krim dari kulit pisang. Hal ini dilakukan sebagai upaya mahasiswa dalam membantu memberdayakan masyarakat agar meningkatkan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan limbah kulit pisang yang menjadi ide usaha sehingga memiliki nilai jual.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu berupa kegiatan membuat es krim dari kulit pisang. Target implementasi dari kegiatan ini yaitu masyarakat disekitar pabrik sale pisang Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Inovasi ini dirasa merupakan program yang tepat untuk di implementasikan karena dapat dijadikan peluang baru dalam dunia usaha. Selain dapat mengurangi penumpukan sampah, peluang usaha ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga di sekitar desa.

Pemanfaatan kulit pisang yang tidak digunakan ternyata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya inovasi ini, maka masyarakat di sekitar pabrik dapat lebih produktif untuk memanfaatkan waktu luangnya. Proses implementasi es krim kulit pisang dimulai dari meriset

kondisi pabrik hingga mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai manfaat kulit pisang dan tahap-tahap mengenai proses pembuatan es krim kulit pisang. Untuk dapat di realisasikan, perlu adanya komponen pendukung seperti sumber daya manusia sebagai partisipator dan rancangan anggaran biaya untuk mendukung berjalannya program ini. Jumlah partisipator untuk implementasi pemberdayaan ini dilakukan berjumlah 18 orang, dengan rincian anggaran sebagai berikut.

Tabel 1 Estimasi Anggaran

Nama produk	Satuan	Harga
Susu kental manis	1 pcs	1.500
Susu UHT full cream	1 pcs (250 ml)	6.000
Gula pasir	¼ kg	4.500
Maizena	1 pcs (100 g)	4.000
Vanilla ess	1 pcs (25 ml)	6.000
SP	1 pcs (30 gr)	8.000
Cup es krim	50 pcs	11.000
Sendok es krim	50 pcs	2.000
Gas	1 pcs (15 kg)	20.000
TOTAL		63.000

Kemudian, untuk proses dan timeline kegiatan implementasi inovasi es krim kulit pisang ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2 Timeline Inovasi

No	Kegiatan	Hari, Tanggal/Waktu	Lokasi
1.	Meriset kondisi pabrik sale pisang	Kamis, 12 Oktober 2023	Kampus Politeknik STIA LAN Bandung.
2.	Membuat rancangan inovasi	Rabu, 18 Oktober 2023	Kampus Politeknik STIA LAN Bandung.
3.	Melaksanakan pembuatan rancangan inovasi berupa es krim kulit pisang.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Perumahan Unisba Jatihandap, Kota Bandung.
4.	Survei lokasi pabrik sale pisang	Selasa, 21 November 2023	Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
5.	Meminta izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi di lokasi sekitar pabrik sale pisang	Selasa, 21 November 2023	Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
6.	Sosialisasi kegiatan atau pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	Minggu, 10 Desember 2023	Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
7.	Penutupan	Minggu, 10 Desember 2023	Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep mengenai pemberdayaan muncul dari adanya kegiatan dan upaya sosial yang ada di suatu masyarakat. Menurut Soeharto (2006) pemberdayaan masyarakat adalah bentuk upaya untuk memandirikan masyarakat serta potensi mengenai kemampuan yang masyarakat tersebut miliki. Upaya tersebut dimaksudkan guna membangun kemampuan masyarakat dengan cara memotivasi, mengembangkan potensi yang dimiliki serta memanfaatkan limbah yang sudah tidak digunakan menjadi sesuatu yang dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar.

Meskipun pabrik sale pisang Desa Andir sudah lama menjalankan produksi makanan berbahan dasar pisang, rupanya masih terdapat peluang dari pabrik tersebut yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah pemanfaatan kembali kulit pisang yang mulanya terbuang dan mengalami penumpukan, menjadi salah satu bahan dasar pisang yang baru. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk memperkenalkan salah satu produk berbahan dasar kulit pisang yang tidak hanya memiliki manfaat dalam hal nutrisi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan bagi penurunan tingkat penumpukan sampah kulit pisang, pemunculan peluang usaha produksi baru, dan tentunya dapat memunculkan peluang perluasan lapangan usaha yang secara tidak langsung dapat meningkat. Apabila produk baru ini dijalankan, tim pengabdian kepada masyarakat berharap inovasi produk makanan ini bisa menjadi salah satu solusi permasalahan mata pencaharian masyarakat, sekaligus menjadi faktor pendukung kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat.

3.1 Tahapan Kegiatan

1) Meriset kondisi pabrik sale pisang

Tahap ini merupakan langkah awal untuk menentukan atau mengambil upaya tindak lanjut dalam membuat es krim dari kulit pisang bersama pabrik sale pisang di Desa Andir. Pisang merupakan salah satu buah yang banyak digemari oleh masyarakat. Pabrik yang memproduksi pisang banyak salah satunya yakni pabrik sale pisang. Apabila permintaan konsumen banyak maka, produksi sale pisang akan meningkat pula. Kondisi tersebut memicu kulit pisang menjadi limbah yang menumpuk. Saat ini, masyarakat masih menganggap kulit pisang tidak bermanfaat dan tidak memiliki nilai jual sehingga dibuang begitu saja. Oleh karena itu, terpikir

2) Survei lokasi pabrik sale pisang

Pabrik sale pisang yang menjadi bahan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terdapat di Desa Andir dengan total terdapat 4 pabrik yang memproduksi pisang menjadi sale pisang. Dengan hasil observasi yang baik maka program dapat dilanjutkan. Berdasarkan riset pada tahap pertama, terdapat 1 pabrik yang mau kerjasama dengan program yang diusulkan. Pabrik sale pisang akan memberikan kulit pisang kepada pihak sasaran untuk kemudian diolah menjadi makanan yang bernilai secara finansial.

3) Membuat rancangan inovasi

Manfaat pisang sangat banyak untuk kesehatan tubuh dan ternyata tidak hanya buah pisangnya saja akan tetapi, kulit pisang juga memiliki kandungan gizi yang baik untuk tubuh. Olahan pisang sudah marak di industri makanan maka, dengan melihat peluang yang ada olahan makanan dapat dibuat dari bahan dasar kulit pisang. Kulit pisang muli atau ambon atau raja hasil limbah pembuatan sale pisang dapat dimanfaatkan menjadi es krim. Kandungan kulit pisang yakni unsur air 68,90%, karbohidrat 18,50%, lemak 2,11%, protein 0,32%, kalsium 715%, fosfor 117%, besi 1,6%, vitamin B 0,12%, dan vitamin C 17,5% hasil uji yang dilakukan oleh Munadjim, 1988. Kondisi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ide untuk memberdayakan masyarakat agar lebih produktif dan mandiri dalam ekonomi. Isu sosial menjadi salah satu aspek yang masih kurang terkait pemberdayaan masyarakat. Dengan melihat kondisi tersebut dan dibandingkan dengan kondisi yang ada, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan mengimplementasikan inovasi yang disesuaikan dengan kondisi nyata. Berdasarkan riset manfaat kandungan kulit pisang maka terpikirkan ide inovasi untuk membuat es krim dari kulit pisang.

4) Melaksanakan pembuatan rancangan inovasi berupa es krim kulit pisang

Sebelum melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, kami selaku tim peneliti perlu menguji tingkat kesulitan pembuatan dan anggaran yang diperlukan untuk membuat es krim kulit pisang. Hal tersebut digunakan untuk memastikan bahwa pengimplementasian program pembuatan es krim kulit pisang nantinya kepada masyarakat dapat diikuti dengan baik dan tidak membutuhkan biaya lebih sehingga tidak memberatkan untuk masyarakat nantinya. Dalam pembuatan es krim kulit pisang memerlukan beberapa alat penunjang dan bahan pendukung.

5) Izin pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa mempunyai program untuk memberdayakan masyarakat sekitar pabrik sale. Sebelum melaksanakan sosialisasi pastinya memerlukan izin terlebih dahulu dari pemilik pabrik sale pisang karena kulit pisang akan digunakan. Izin pelaksanaan sosialisasi terhadap sasaran program sosialisasi menggunakan proposal yang berisi semua rincian kegiatan baik latar belakang, manfaat, rangkaian kegiatan hingga output yang diharapkan. Dalam kegiatan ini yang terdiri dari tim peneliti dan pemilik pabrik sale pisang melihat, menilai, mengamati, serta mewawancarai pemilik pabrik mengenai limbah kulit pisang. Pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan ketika sudah mendapatkan perizinan pihak pemilik pabrik sale pisang.



Gambar 1 Izin Pelaksanaan Kegiatan

6) Pelaksanaan program

Sosialisasi program kegiatan pembuatan es krim dari kulit pisang dilaksanakan di Desa Andir, Kabupaten Bandung. Peserta kegiatan sosialisasi yakni ibu-ibu dari masyarakat setempat. Sosialisasi dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 3 mata kuliah kreativitas dan inovasi dalam kegiatan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik pembuatan es krim. Sasaran kegiatan yakni istri dari pegawai pabrik sale pisang yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh kelompok Kepada masyarakat. Sosialisasi kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu:

a. Pemberian Materi

Kegiatan sosialisasi pertama dalam kegiatan sosialisasi yakni pemberian materi mengenai kandungan komposisi kimia yang ada di dalam kulit pisang yang bermanfaat bagi tubuh serta manfaat bagi perekonomian masyarakat. Kandungan kulit pisang hasil uji yang dilakukan oleh Munadjim, 1988 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3 Kandungan kulit pisang

Unsur	Jumlah (%)
Air	68,90%
karbohidrat	18,50%
lemak	2,11%
protein	0,32%
kalsium	715%
fosfor	117%
besi	1,6%
vitamin B	0,12%
vitamin C	17,5%

Selain pemberian materi mengenai kandungan nutrisi pada kulit pisang, diberikan pula materi mengenai manfaat kulit pisang bagi perekonomian masyarakat. Inovasi es krim yang terbuat dari bahan dasar kulit pisang merupakan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan secara finansial yang tentunya dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitar pabrik sale pisang. Selain itu, apabila pembuatan es krim dari kulit pisang semakin berkembang maka terdapat kemungkinan adanya perekrutan pegawai baru dari masyarakat sekitar sehingga dapat mengatasi permasalahan angka pengangguran yang tinggi

b. Praktik Pembuatan Es krim Kulit Pisang

Kegiatan selanjutnya pada pelaksanaan program yaitu melaksanakan praktik pembuatan es krim kulit pisang. Pada kegiatan ini, masyarakat melakukan praktik pembuatan es krim dengan didampingi dan dicontohkan oleh mahasiswa secara langsung sehingga masyarakat memiliki ilmu atau wawasan baru mengenai pembuatan es krim berbahan dasar kulit pisang.

*Gambar 2 Praktik Pembuatan Es Krim*



Gambar 3 Sosialisasi

c. Penutupan

Kegiatan terakhir pada pelaksanaan program yaitu kegiatan penutupan. Pada kegiatan ini diakhiri dengan pembekalan rincian perhitungan modal yang dibutuhkan dalam pembuatan es krim dan perhitungan harga jual bagi masyarakat yang tertarik untuk membuka usaha dengan menjual es krim kulit pisang. Berikut rincian modal yang dibutuhkan dalam pembuatan es krim kulit pisang:

Tabel 4 Biaya dan Keuntungan untuk usaha

Bahan-Bahan	Satuan	Harga Satuan	Dipakai	Harga Modal
Kulit pisang	6 buah	Gratis	1x	Rp. 0
Susu kental manis (vanila)	1 pcs	Rp. 1.500	1x	Rp. 1.500
Susu UHT full cream	1 pcs (250 ml)	Rp. 6.000	1x	Rp. 6.000
Gula pasir	¼ kg	Rp. 4.500	2x	Rp. 2.250
Maizena	1 pcs (100 gram)	Rp. 4.000	3x	Rp. 1.333
Vanila ess	1 pcs (25 ml)	Rp. 6.000	5x	Rp. 1.200
Sp	1 pcs (30 gram)	Rp. 8.000	4x	Rp. 2.000
Air	Secukupnya	Rp. 0	1x	Rp. 0
Cup es krim	50 pcs	Rp. 11.000	5x	Rp. 2.200
Sendok es krim	50 pcs	Rp. 2.000	5x	Rp. 40
Gas	1 pcs (15 kg)	Rp. 20.000	20x	Rp. 1.000
Total		Rp. 63.000		Rp. 15.533

Berdasarkan tabel tersebut, dalam sekali pembuatan es krim kulit pisang bisa menghasilkan 10 cup berukuran 4x5 cm yang berkapasitas 60 ml dengan modal sebesar Rp. 15.533. Jika dijual dengan harga Rp. 4.000 per cup maka pendapatan yang bisa diperoleh sebesar Rp. 40.000. Sehingga keuntungan yang bisa diperoleh sebesar Rp. 24.447. Dengan keuntungan sebesar itu dalam sekali produksi es krim maka masyarakat bisa menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kulit pisang menjadi nilai jual yang menguntungkan.

Selain memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan es krim kulit pisang. Hal ini dapat menjadi motivasi atau peluang usaha bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan secara finansial. Sehingga kegiatan inovasi es krim ini berdampak untuk perekonomian masyarakat sekitar Desa Andir Kecamatan Baleendah,

Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dengan menjual es krim kulit pisang ini masyarakat dapat menambah pundi-pundi penghasilan.

3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan

Setelah melakukan kegiatan pemberdayaan es krim kulit pisang kepada masyarakat di Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Faktor pendukung inovasi es krim kulit pisang yang mendorong keberhasilan pengimplementasian dari inovasi ini yaitu diberikannya izin untuk dapat menggunakan kulit pisang yang sudah tidak terpakai, adanya dukungan dan partisipasi masyarakat di desa Andir, dan antusias masyarakat untuk belajar terhadap adanya inovasi ini. Adapun faktor penghambat dari kegiatan inovasi es krim kulit pisang ini dalam pengimplementasian yaitu awal perencanaan kelompok kami kesulitan dalam menemukan pabrik yang cocok dan akan dijadikan lokasi pengimplementasian kegiatan inovasi, namun dengan berjalannya waktu kelompok kami menemukan pabrik yang tepat untuk dijadikan lokasi pengimplementasian kegiatan inovasi es krim kulit pisang di Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

4. KESIMPULAN

Sosialisasi berupa pemberdayaan masyarakat terkait pembuatan inovasi es krim dari kulit pisang telah dapat dilaksanakan. Pemberian materi dan praktik pembuatan es krim telah diberikan kepada masyarakat Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat sehingga nantinya masyarakat dapat mandiri dalam mengolah kulit pisang menjadi es krim. Dengan adanya sosialisasi tersebut dan mengikutsertakan masyarakat menjadi sasaran utama kegiatan merupakan bentuk usaha pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat dapat memanfaatkan limbah kulit pisang dari pabrik sale untuk dijadikan olahan es krim sehingga limbah kulit pisang tidak terbuang sia-sia dan menjadi nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Andir Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Inovasi olahan kulit pisang menjadi es krim merupakan ide yang mudah dilakukan dengan sasaran konsumen yang banyak dari semua kalangan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Pembuatan Es Krim Kulit Pisang yang telah dilaksanakan di Desa Andir pada dasarnya sudah berjalan baik. Namun bukan tidak mungkin apabila masih terdapat kendala pada proses program pemberdayaan dilaksanakan. Oleh karena itu, saran yang dapat kami berikan agar pelaksanaan program sosialisasi dapat berjalan lebih baik lagi, antara lain: 1) Pada perencanaan program pemberdayaan masyarakat sosialisasi hendaknya perlu diperdalam kembali mengenai faktor kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan program sosialisasi. 2) Pada pelaksanaan program sosialisasi sebaiknya dipromosikan dengan lebih menarik lagi dan ditambahkan dengan kegiatan lain yang menghibur, dengan demikian nantinya masyarakat akan tertarik untuk mengikuti program sosialisasi pembuatan kulit es krim kulit pisang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan inovasi es krim kulit pisang ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik pabrik yang telah memberikan izin untuk melakukan survei dan melaksanakan kegiatan sosialisasi inovasi es krim kulit pisang. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat sekitar pabrik yang telah ikut andil dalam menyukseskan kegiatan sosialisasi inovasi es krim kulit pisang. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rike Anggun Artisa, S.I.P, MPA yang telah membimbing kami dalam pembuatan inovasi es krim kulit pisang. Berkat dukungan dari semua pihak, kegiatan inovasi ini dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. (2015). Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, *Vo. 6, No. 7, 2015*.
- Edi Suharto. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pramulya, M. (2022). KELOMPOK TANI DESA LINGGA KECAMATAN SULAMBAWANG MELALUI PRODUK OLAHAN PISANG DAN LIMBAHNYA. *Jurnal pengabdian Sriwijaya*.
- Setiawan, dkk. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLAHAN ES KRIM KULIT PISANG DI DESA JOGOSATRU. *AMONG: Jurnal pengabdian masyarakat*, *Vol 01 No. 01, Januari 2019, 1-8*
- Yateno, S. R. (2024). Pemberdayaan dan Edukasi Bisnis Ice Cream Kulit Pisang Ambon kepada UKM Kelurahan Tejo Agung Metro. *BAKTIMAS: Jurnal pengabdian pada masyarakat*. *Vol. 4, No. 1, Maret 2024*